

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES
DI SMP NEGERI 26 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**YUSNIZAL EDRIANTO
NIM. 1303190**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

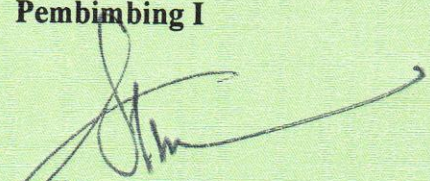
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**MOTIVASI SISWWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES
DI SMP NEGERI 26 PADANG**

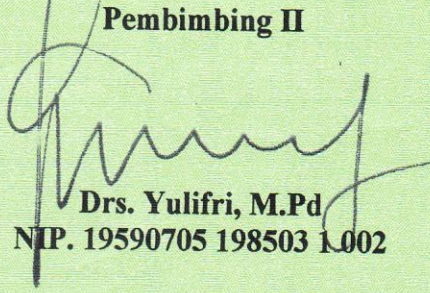
Nama : Yusnizal Edrianto
NIM : 1303190
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2017

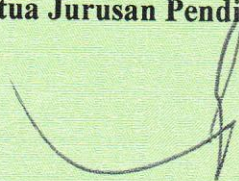
Pembimbing I


Drs. Ali Asmi, M.Pd
NIP. 19560901 197801 1 001

Pembimbing II


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 196112301988031003

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

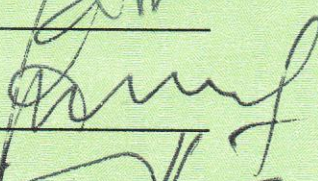
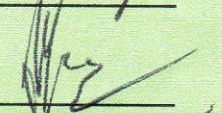
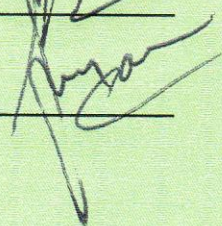
Judul : Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes di SMP
Negeri 26 Padang

Nama : Yusnizal Edrianto
NIM : 1303190
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2017

Tim penguji

	Nama
Ketua	: Drs. Ali Asmi, M.Pd
Sekretaris	: Drs. Yulifri, M.Pd
Anggota	: Drs. Edwarsyah, M.Kes
Anggota	: Drs. Nirwandi, M.Pd
Anggota	: Drs. Qalbi Amra, M.Pd

	Tanda Tangan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 26 Padang”**, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada keperpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain nya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan



Yusnizal Edrianto
NIM. 1303190

ABSTRAK

Yusnizal Edrianto : Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Negeri 26 Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya semangat siswa dalam pembelajaran penjasorkes, hal ini mungkin disebabkan oleh motivasi belajar yang rendah. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui motivasi belajar (instrinsik dan ekstrinsik) siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 26 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang deskriptif, jumlah populasi 195 orang guru penjasorkes yang terdiri dari 95 orang putera layang berjumlah 58 orang, dan 100 orang puteri, penarikan sampel purposive sampling kelas VII dan VIII, sumber data dari guru-guru penjasorkes Sekolah SMP Negeri 26 Padang. Jenis data primer dan sekunder, alat pengumpul data adalah angket dengan skala *Likker*. Data di analisis dengan deskriptif persentase.

Dari analisis data penelitian dapat diketahui bahwa motivasi belajar instrinsik siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 26 Padang, sebesar 58,00 % tergolong Kurang, sedangkan motivasi Ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 26 Padang sebesar 64,82 % tergolong Kurang. Secara keseluruhan tingkat capaian indikator motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran Penjasorkes dari 58 responden diperoleh sebesar 61,41%. tergolong kurang.

Kata Kunci: Motivasi, Penjasorkes

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang telah memberikan kekuatan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Negeri 26 Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu langkah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Syafrizal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Ali Asmi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Yulifri, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Drs. Zarwan, M.Kes, Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian motivasi.....	7
2. Motivasi intrinsik	8
3. Motivasi ekstrinsik.....	16
4. Motivasi belajar.....	22
B. Kerangka Konseptual	24
C. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel	26
C. Jenis dan Sumber Data	27
1. Jenis Data	27

2. Sumber Data	27
D. Instrument Penelitian	28
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
1. Deskripsi Indikator Motivasi intrinsik	30
2. Deskripsi Indikator Motivasi ekstrinsik.....	31
B. Pembahasan.....	33
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi	26
2. Sample	27
3. Depkripsi Data Motivasi Intrinsik	30
4. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik	31
5. Depkripsi Data Motivasi Ektrinsik	32
6. Distribusi Frekuensi Motivasi Ektrinsik.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Kuesioner.....	42
2. Data mentah	45
3. Dokumentasi.....	47
4. Surat izi penelitian.....	51
5. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian.....	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20/2003 yang berbunyi sebagai berikut :

”Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif dan mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (UUSPN, 2003;3)

Selanjutnya dalam Peraturan menteri No. 22 Tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani, antara lain:

”(1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti: disiplin, kejujuran, kerja sama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku; (2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak yang benar dan efisien; (3) Meningkatnya kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kebugaran, aktifitas dan kemampuan serta keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani menuntut lingkungan belajar khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial dan intelek, sehingga dapat membawa perubahan pada diri siswa kearah yang diinginkan.

Dengan demikian maka mata pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan pada peserta didik di sekolah, yang bertujuan membantu siswa untuk memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut di atas, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses pembelajaran di Sekolah. Agar kegiatan

pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan strategi pembelajaran meningkatkan kemampuan cara memotivasi siswa sehingga tertarik untuk mengikuti pembelajaran penjasokes dengan serius.

Prayitno (1982:45) menyatakan bahwa: "dalam menjalankan tugas, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dan amat sentral serta ikut menentukan mutu pendidikan". Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengubah anak yang kurang berpotensi menjadi anak berpotensi. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung kepada kualitas guru akan tetapi juga disebabkan oleh ketersediaan sarana dan prasarana belajar, ketersediaan media dan sumber belajar, penggunaan kurikulum, serta motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendaknya. Dalam proses belajar mengajar motivasi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran, guna mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar kurang baik maka cenderung malas dan mengikuti proses belajar dengan baik sehingga hasil belajar yang di dapatkan cenderung tidak baik pula. Hasim dan Asmawi (1991-1992: 11)

menyatakan bahwa “suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran mendapatkan nilai di atas cukup menurut ketentuan penilaian yang berlaku”.

Dari pengamatan yang penulis lakukan di SMP Negeri 26 Padang ternyata pembelajaran penjasorkes belum berjalan dengan baik, hal ini terbukti pada saat mengikuti pembelajaran penjasorkes sebagian besar siswa kurang interaktif dan kurang semangat yang berakibat pada hasil belajar yang diperoleh siswa kurang sesuai dengan apa yang diharapkan kuantitas siswa yang mendapat nilai kurang masih cukup besar, sehingga menimbulkan suatu pertanyaan .

Kurang berjalannya pembelajaran orkes pada SMP Negeri 26 Padang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: 1) Kemampuan guru 2) sarana prasarana, 3) Metoda belajar, 5) Strategi pembelajaran 6)Lingkungan dan Situasi Sekolah 7) motivasi belajar

Berdasarkan permasalahan di atas, maka belum dapat ditentukan sebagai factor dominan penyebab masalah, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa penyebab permasalahan antara lain:

1. Kualitas guru Penjaskes
2. Sarana prasarana
3. Minat belajar siswa

4. Metoda belajar
5. Lingkungan dan Situasi Sekolah
6. Motivasi belajar siswa.
7. Kurang pengadaan buku pelajaran

C. Pembatasan Masalah

Karena berfariasi permasalahan dan juga keterbatasan yang ada pada penulis, maka penulis pembatasan masalah yang akan diteliti hanya pada faktor motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) siswa terhadap pembelajaran penjasorkes.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) belajar siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 26 Padang?.

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui motivasi belajar (intrinsik dan ekstrinsik) siswa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 26 Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Memenuhi salah satu syarat bagi penulis guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Ilmu Keolahragaan.

2. Memberikan gambaran tentang motivasi belajar siswa SMP Negeri 26 Padang dalam mengikuti mata pelajaran
3. Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 26 Padang dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes
4. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Kota Padang
Tentang motivasi belajar siswa pada SMP Negeri 26 Padang dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes
5. Sebagai bahan bacaan Mahasiswa FIK UNP
6. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 26 Padang, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Motivasi intrinsik siswa di SMP Negeri 26 Padang secara keseluruhan berada pada klasifikasi kurang (58 %). Artinya bahwa motivasi intrinsik siswa SMP Negeri 26 Padang masih perlu ditingkatkan, dan perlu adanya pengarahan serta bimbingan dari berbagai pihak agar motivasi instrinsik siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes yang ada pada diri siswa lebih baik.
2. Motivasi ekstrinsik siswa SMP Negeri 26 Padang berada pada kurang (61,41 %). Artinya bahwa motivasi ekstrinsik belajar siswa masih perlu ditingkatkan, dengan kata lain baik guru, orang tua, maupun lingkungan sekolah harus selalu memberikan motivasi kepada siswa..
3. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMP Negeri 26 Padang terhadap pembelajaran Penjasorkes secara keseluruhan masih rendah, sehingga akan dapat berpengaruh kepada hasil belajar yang diperolehnya belum sesuai dengan yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para guru-guru yang ada di SMP Negeri 26 Padang diharapkan selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran Penjasorkes.
2. Kepala Sekolah untuk dapat melengkapi sarana prasarana yang diperlukan khususnya dalam pelajaran penjasorkes agar siswa termotivasi untuk dapat mengikuti pembelajaran penjasorkes.
3. Kepada Diknas Kota Padang agar memperhatikan, membantu, mengarahkan, memotivasi, membimbing dan memberikan penyuluhan kepada pendidik/guru khususnya guru penjasorkes yang ada di SMP Negeri 26 Padang untuk selalu memotivasi siswa khususnya terhadap pembelajaran penjasorkes.
4. Kepada komite sekolah agar selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah terutama dengan guru penjasorkes, agar mengetahui kelengkapan sarana prasarana olahraga yang dibutuhkan dalam PBM penjasorkes demi terciptanya motivasi belajar siswa dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1989). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : P2LPTK.
- Arikunto, Suharsimi, (2002). *Prosedur Penelitian (edisi revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmawi, Sahlan. (1991-1992). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
- Bachtinar (1983). *Motivasi Dalam Mengajar*. Padang : FIP IKIP Padang
- Bolla, Jhon. J (1983). *Keterampilan Mengelola Kelas*. Jakarta P2LPTK.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : P2LPTK.
- Depdikbud (1998). *Kebijaksanaan Pemerintah Dalam Pembinaan Sekolah Dasar*.
- Depdiknas (2001). *Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Sekolah Dasar*.
- Mappiare, Andi (1982). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia
- Nasution, Noehi (1992). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nash, J.B. (1948). *Physical Education Interpretations and Objectives*. New. York: The Roland Press Company.
- Nixon dan Jewett (1980 : 10). *An Introduction to Physical Education*. Philadelphia. Sounders College Publishing.
- Nolker, Helmut dan Schoenfeld, Eberharg (1983). *Pendidikan Kejuruan (Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan)*. Jakarta : PT. Gramedia
- Prayitno, Elida (1989). *Motivasi Belajar*. Jakarta : P2LPTK.
- Purwadarminta (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN. Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sarwono, Sarlito Wirawan (1983). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Sudjana (1992). *Metode Statistika (Edisi Ke -5)*. Bandung : Tarsito.